

Kegiatan Pendampingan Pendidikan Belajar Mengajar pada Siswa Tk, Mi, MTs Ar-Rahmah di Dusun Bendo

Anggita Wahyu Sonia¹⁾, Isna Mufida²⁾, Fatihatul Mukarromah³⁾, Elis Hawa Naela⁴⁾

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

¹⁾anggiwah27@gmail.com, ²⁾isna mufida@32gmail.com,

³⁾fatihatulmukarromah03@gmail.com,

⁴⁾elishawanaela@gmail.com

Abstrak. Kegiatan pendampingan pendidikan belajar mengajar pada siswa TK, MI, dan MTs Ar-Rahmah di Dusun Bendo merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan akademik dan emosional kepada para siswa agar mereka dapat lebih memahami materi pelajaran serta meningkatkan motivasi belajar. Pendampingan dilakukan oleh tenaga pendidik yang terampil dengan menggunakan metode interaktif yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing. Untuk siswa TK, fokus utama adalah pada pengembangan keterampilan motorik dan kemampuan kognitif dasar. Sementara itu, siswa MI dan MTs mendapat bimbingan dalam bidang akademik, termasuk matematika, sains, bahasa, dan pendidikan agama. Program ini tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga membantu siswa membangun karakter dan etika yang baik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar serta sikap positif terhadap proses pembelajaran.

Kata kunci: pendampingan, pendidikan, belajar mengajar, siswa.

Abstract. *The educational assistance program for teaching and learning activities for TK, MI, and MTs Ar-Rahmah students in Dusun Bendo is an effort to improve the quality of education in the area. This program aims to provide academic and emotional support to students, enabling them to better understand the subject matter and increase their motivation to learn. The assistance is provided by skilled educators using interactive methods tailored to each educational level. For TK students, the main focus is on developing motor skills and basic cognitive abilities. Meanwhile, MI and MTs students receive guidance in academic subjects, including mathematics, science, language, and religious education. This program not only offers academic benefits but also helps students build strong character and ethics. The results of the activities show an improvement in learning outcomes and a positive attitude towards the learning process.*

Keywords: *assistance, education, teaching and learning, students.*

PENDAHULUAN

Dusun Bendo merupakan wilayah yang masih tergolong pedesaan, dengan fasilitas pendidikan yang berkembang seiring waktu. Di tengah kondisi ini, lembaga pendidikan Ar-Rahmah, meliputi TK, MI, dan MTs, hadir sebagai tempat pendidikan dasar yang berkomitmen membangun karakter dan potensi anak-anak sejak usia dini. Dengan keterbatasan fasilitas dan

sumber daya, pendampingan dalam proses belajar mengajar menjadi penting untuk memastikan siswa mendapatkan pendidikan berkualitas.

Keterbatasan pendidikan dan rendahnya tingkat pendidikan serta keterampilan masyarakat merupakan suatu masalah yang cukup rumit dalam proses membangun kreatifitas siswa dan meningkatkan pengetahuan setiap siswa. Pentingnya pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman melalui membaca. Melihat suatu hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatan yang mendukung dalam pendidikan untuk mendapatkan kecerdasan setiap siswa terutama menumbuhkan kesadaran pada setiap masyarakat¹.

Pendampingan kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak yang masih dalam usia sekolah. Ilmu atau wawasan yang diberikan dapat memberikan nilai positif dan manfaat tersendiri kepada anak-anak. Pendampingan belajar ini juga bertujuan untuk memfasilitasi anak di kalangan SD dalam menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar.

KKN berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat². Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi setiap mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program KKN merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. KKN adalah salah satu bentuk kerja nyata pada lingkungan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta

¹ Nur Roikhatul Jannah and Wiwied Pratiwi, "Pendampingan Kegiatan Belajar Siswa Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Belajar Siswa Pada Era Covid-19," *Bulletin of Community Engagement* 1, no. 2 (2021): 61.

² Jannah and Pratiwi, "Pendampingan Kegiatan Belajar Siswa Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Belajar Siswa Pada Era Covid-19."

memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki masing masing mahasiswa.

Kegiatan pendampingan pendidikan KKN ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan perhatian khusus pada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, menanamkan nilai moral pada setiap siswa dengan baik, membantu setiap guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih interaktif bagi siswa, dan mendorong setiap siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan kreatif dan inovatif, baik dalam pembelajaran formal maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh tim pelaksana pengabdian yaitu metode PAR (*Participatory Action Reserch*). Dalam metode PAR (*Participatory Action Reserch*) melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai Solusi masalah yang telah terdefinisi. Tim pelaksana pengabdian menggunakan metode penelitian PAR karena tim pelaksana pengabdian dalam hal ini ikut serta dalam melakukan kegiatan pendampingan pendidikan tersebut.

Tujuan utama PAR adalah untuk memberdayakan peserta penelitian dan menghasilkan perubahan sosial yang berdampak langsung pada mereka. Berbeda dengan metode penelitian tradisional yang sering bersifat top-down, PAR mengedepankan kolaborasi dan keterlibatan penuh partisipan dalam proses penelitian.³

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan yang intensif di kelas-kelas TK, MI, dan MTs membantu siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Terutama pada siswa MI dan MTs yang sebelumnya memiliki kesulitan dalam mata pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam. Siswa yang mengalami kesulitan belajar mendapatkan bimbingan lebih mendalam dari pendamping, sehingga mereka dapat mengejar ketertinggalan dan lebih percaya diri dalam mengikuti pelajaran.

Dengan adanya pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif melalui pendampingan, siswa menjadi lebih berani dan aktif dalam berpartisipasi di kelas. Pendampingan yang

³ Fitriani⁴ Wahyudin Darmalaksana¹, Adi Kurnia², Hidayatul Fikra³, "Evaluasi Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Lintas PTKI Di Indonesia Wahyudin," *Gunung Djati Conference Series*, 37 (2024): 42-57.

dilakukan menggunakan metode yang ramah anak, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok, membuat siswa lebih antusias dalam berinteraksi dan mengemukakan pendapat⁴.

Selain hasil akademis, pendampingan juga memberikan dampak positif pada pengembangan sosial dan kemandirian siswa, terutama di tingkat TK dan MI. Siswa dilatih untuk lebih mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas sehari-hari, seperti menyiapkan alat tulis, merapikan buku, dan menjaga kebersihan pribadi. Nilai-nilai seperti kerja sama dan saling menghormati juga terinternalisasi dengan baik melalui aktivitas kelompok.

Karena Ar-Rahmah merupakan lembaga berbasis agama, pendampingan juga menitikberatkan pada pembinaan spiritual siswa. Melalui kegiatan pendampingan ini, siswa menunjukkan peningkatan dalam hafalan doa-doa harian, bacaan Al-Qur'an, dan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan-kegiatan seperti tadarus bersama dan praktik shalat berjamaah dilakukan secara rutin dengan panduan pendamping, sehingga pembinaan spiritual siswa menjadi lebih terarah.

Tidak hanya berfokus pada siswa, kegiatan pendampingan juga melibatkan guru dalam pelatihan dan bimbingan metode pengajaran yang lebih efektif⁵. Guru-guru di Ar-Rahmah menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media sederhana, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Dalam kegiatan pendampingan ini, pendekatan yang dipilih adalah student-centered learning yang berfokus pada kebutuhan siswa. Hal ini terbukti efektif karena setiap siswa memiliki tingkat kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Dengan pendampingan yang diberikan secara personal, siswa yang mengalami kesulitan bisa lebih mudah mendapatkan perhatian khusus, sehingga hasil belajarnya meningkat⁶.

Salah satu dampak penting dari pendampingan adalah meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam belajar dan berinteraksi di kelas. Siswa yang sebelumnya pasif atau cenderung malu-malu kini lebih berani untuk bertanya, menjawab, dan berkontribusi dalam kegiatan

⁴ Febriana Sulistya Pratiwi, "FINGER PAINTING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SENI ANAK USIA DINI DI KB MERAK PONOROGO," *FINGER PAINTING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SENI ANAK USIA DINI DI KB MERAK PONOROGO*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005, <https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>.

⁵ Nur Efendi and Muh Ibnu Sholeh, "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2023): 68–85.

⁶ Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022.

pembelajaran⁷. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran pendamping yang mampu memberikan dukungan emosional dan intelektual kepada siswa sangat membantu dalam membangun lingkungan belajar yang nyaman.

Selain akademis, kegiatan pendampingan di Ar-Rahmah juga menekankan pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai agama dan moral diterapkan melalui praktik langsung dan peneladanan dari pendamping dan guru. Kegiatan pendampingan ini berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama⁸. Hal ini sangat krusial di lingkungan pendidikan yang berbasis agama seperti Ar-Rahmah, di mana pendidikan karakter menjadi pondasi penting dalam kehidupan siswa.

Meskipun banyak hasil positif yang diperoleh, kegiatan pendampingan tidak terlepas dari tantangan. Keterbatasan fasilitas dan sarana belajar menjadi salah satu kendala utama. Namun, melalui pendekatan yang kreatif, seperti menggunakan alat peraga sederhana dan permainan edukatif, pendamping tetap bisa menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif. Selain itu, keterbatasan tenaga pendamping yang tidak sebanding dengan jumlah siswa juga diatasi dengan pengaturan jadwal pendampingan yang bergilir, sehingga semua siswa mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan bimbingan⁹.

Kegiatan pendampingan di Ar-Rahmah juga melibatkan partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar. Orang tua diajak untuk lebih aktif dalam memantau perkembangan belajar anak di rumah, sementara masyarakat didorong untuk turut mendukung proses pendidikan dengan menyediakan lingkungan yang kondusif. Kerja sama ini penting untuk memastikan keberlanjutan hasil dari kegiatan pendampingan di sekolah.

Dalam kegiatan pendampingan pendidikan tersebut mengajak semua siswa siswi untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Program pelatihan ini berguna untuk mendampingi setiap siswa siswi agar meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang pendidikan. Memaksimalkan penggunaan alat teknologi yang difasilitasi oleh pihak sekolah.

Pendampingan dalam kegiatan belajar mengajar di TK, MI, dan MTs Ar-Rahmah di Dusun Bendo sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Meski menghadapi

⁷ S Sulesri, W E Mucktar, and P D Putri, "Pola Interaksi Guru Dengan Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 16 Bermani Ilir" (2022), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/2773/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/2773/1/Fulltext.pdf>.

⁸ Prisma Yusdinar and Yuni Mariani Manik, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 01 (2023): 183-190.

⁹ Rizal Maula, *Kampus Mengajar Pengabdian Dan Harapan*, 2022, [https://repositori.kemdikbud.go.id/25301/1/Digital_Kampus_Mengajar%2C_Pengabdian dan Harapan.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/25301/1/Digital_Kampus_Mengajar%2C_Pengabdian_dan_Harapan.pdf).

berbagai tantangan, upaya untuk memberikan pendampingan yang lebih baik terus dilakukan. Diharapkan, dengan adanya pendampingan yang optimal, siswa Ar-Rahmah dapat tumbuh menjadi individu yang berprestasi, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan hidup yang baik¹⁰.



Gambar 1
Kegiatan pendampingan pendidikan
dengan materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pendampingan belajar mengajar di TK, MI, dan MTs Ar-Rahmah di Dusun Bendo membawa dampak positif yang signifikan bagi siswa, guru, dan komunitas sekolah secara keseluruhan. Pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman akademis siswa, partisipasi aktif di kelas, serta pengembangan karakter dan spiritual siswa. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, pendekatan yang dilakukan secara kreatif dan kolaboratif dengan berbagai pihak berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan kondusif.

Dengan melanjutkan kegiatan pendampingan dan terus meningkatkan kualitasnya, diharapkan siswa-siswa di Ar-Rahmah dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu bersaing di masa depan.

¹⁰ I P Press, "Prayungan Bahtera Perjuangan" (2022), <http://repository.iainponorogo.ac.id/1194/1/108>.
BUKU ANTOLOGI KELOMPOK 108 - Yusuf Chamidi.pdf.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana Sulistya Pratiwi. "finger painting sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan seni anak usia dini di kb merak ponorogo." *Finger Painting Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini Di KB Merak ponorogo*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005. <https://dataindonesia.id/sector-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>.
- Jannah, Nur Roikhatul, and Wiwied Pratiwi. "Pendampingan Kegiatan Belajar Siswa Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Belajar Siswa Pada Era Covid-19." *Bulletin of Community Engagement* 1, no. 2 (2021): 61.
- Maula, Rizal. *Kampus Mengajar Pengabdian Dan Harapan*, 2022. [https://repositori.kemdikbud.go.id/25301/1/Digital_Kampus Pengabdian dan Harapan.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/25301/1/Digital_Kampus_Mengajar%2C_Pengabdian_dan_Harapan.pdf).
- Nur Efendi, and Muh Ibnu Sholeh. "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2023): 68–85.
- Press, I P. "Prayungan Bahtera Perjuangan" (2022). <http://repository.iainponorogo.ac.id/1194/1/108>. BUKU ANTOLOGI KELOMPOK 108 - Yusuf Chamidi.pdf.
- Sartika, Septi Budi. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022.
- Sulesri, S, W E Mucktar, and P D Putri. "Pola Interaksi Guru Dengan Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 16 Bermani Ilir" (2022). <http://e-theses.iaincurup.ac.id/2773/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/2773/1/Fulltext.pdf>.
- Wahyudin Darmalaksana¹, Adi Kurnia², Hidayatul Fikra³, Fitriani⁴. "Evaluasi Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Lintas PTKI Di Indonesia Wahyudin." *Gunung Djati Conference Series*, 37 (2024): 42–57.
- Yusdinar, Prisma, and Yuni Mariani Manik. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 01 (2023): 183–190.